

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengalaman Kerja dan Pemanfaatan Teknologi informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus PT Kawasan Berikat Nusantara)

Irvan Noormansyah, Desi Herdianti

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

E-mail : irvan@stei.ac.id

Article History:

Received: 05 Mei 2025

Revised: 10 Juni 2025

Accepted: 16 Juni 2025

Keywords: *Laporan Keuangan, Kompetensi, Pengalaman Kerja, Pemanfaatan Teknologi Informasi.*

Abstract: *Laporan keuangan merupakan catatan akuntansi suatu entitas pada satu periode akuntansi yang dapat menjelaskan kinerja entitas tersebut. Kualitas laporan keuangan menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan mematuhi standar akuntansi yang berlaku sehubungan dengan informasi keuangan yang disediakan. Laporan keuangan yang berkualitas baik menunjukkan bahwa data dapat diterapkan dalam proses pengambilan keputusan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pengalaman kerja, dan pemanfaatan informasi teknologi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Kawasan Berikat Nusantara. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT Kawasan Berikat Nusantara yang berjumlah 418 Responden. Pada penelitian ini Teknik pengambilan sampel dilakukan secara Purposive Sampling, dan sampel yang didapatkan dan digunakan berjumlah 31 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan aplikasi SPSS. Dari hasil perhitungan yang didapat Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengalaman Kerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan keuangan PT Kawasan Berikat Nusantara.*

PENDAHULUAN

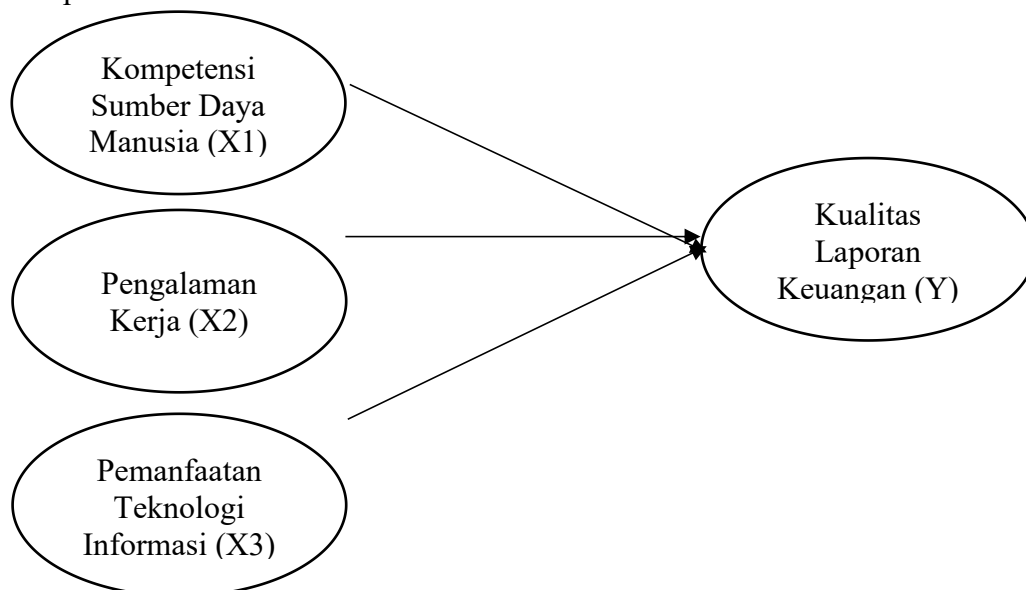
Laporan keuangan merupakan catatan akuntansi suatu entitas pada satu periode akuntansi yang dapat menjelaskan kinerja entitas tersebut. Kualitas laporan keuangan menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan mematuhi standar akuntansi yang berlaku sehubungan dengan informasi keuangan yang disediakan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tahun 2024, laporan keuangan adalah laporan yang disusun oleh entitas untuk menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas selama periode tertentu. Laporan ini mencakup elemen-elemen seperti laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan. Laporan

keuangan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku guna memastikan transparansi, keandalan, dan relevansi informasi yang digunakan oleh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), laporan keuangan berkualitas penting untuk menjaga akuntabilitas dan transparansi. Namun, beberapa kasus seperti manipulasi laporan PT Garuda Indonesia (2019) dan suap di PT Krakatau Steel (2018) menunjukkan adanya kelemahan dalam kualitas pelaporan di BUMN.

Kompetensi sumber daya manusia yang mumpuni meningkatkan ketepatan dan kesesuaian laporan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadis (2022) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh pada kualitas laporan keuangan, bertolak belakang dengan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarta et al., (2022) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pengalaman kerja membantu profesional lebih matang dalam menghadapi tantangan akuntansi sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kustianingsih & Setiadi (2022) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh pada kualitas laporan keuangan, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiono et al., (2018) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi juga meningkatkan akurasi dan kecepatan pelaporan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ridzal et al., (2022) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh pada kualitas laporan keuangan, bertolak belakang dengan hasil penelitian Khoirunisa & Khoiriawati (2022) yang menyatakan bahwa bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali faktor-faktor tersebut di PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero), sebuah perusahaan BUMN yang mengelola kawasan industri berikat dan non-berikat. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana kompetensi sumber daya manusia, pengalaman kerja, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di perusahaan ini.



Gambar 1: Bagan konsep kerja

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pegawai PT Kawasan Berikat Nusantara sebanyak 418 pegawai. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau tujuan tertentu. Adapun sampel yang ditetapkan pada penelitian ini adalah karyawan bagian Akuntansi dan Keuangan PT Kawasan Berikat Nusantara sebanyak 31 orang. Hal ini dikarenakan karyawan bagian akuntansi memiliki tanggung jawab secara langsung dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Tabel 1. Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Penjelasan
Pekerjaan	Karyawan yang bekerja di bagian akuntansi dan keuangan atau terkait laporan keuangan
Pengalaman Kerja	Minimal 3 tahun bekerja di bidang akuntansi dan keuangan
Pendidikan Minimal	Minimal lulusan D3 atau S1 dengan latar belakang Pendidikan Akuntansi
Penggunaan Teknologi Informasi	Aktif menggunakan perangkat lunak atau sistem informasi akuntansi dan keuangan dalam pekerjaannya.
Jabatan	Officer (BOD-4), Assisten Deputy Vice Presiden (BOD-3), atau Deputy Vice Presiden (BOD-2) dan Vice Presiden (BOD-1) di bidang akuntansi.
Lokasi Penelitian	PT Kawasan Berikat Nusantara
Kesesuaian dengan Topik Penelitian	Individu yang memiliki keterlibatan langsung dengan proses pelaporan keuangan.
<i>Willingness to Participate</i>	Bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dan memberikan data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Metode Pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan cara membagikan angket atau kuesioner langsung kepada responden. Angket atau kuesioner menurut Sugiyono, (2022) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Responden diharapkan memberi pendapat pada setiap poin pertanyaan mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju dengan cara memberi tanda centang atau memberi tanda silang pada jawaban yang akan dipilih oleh responden pada lembar kuesioner. Pengukuran variabel-variabel tersebut dengan menggunakan instrument berbentuk pertanyaan yang akan diukur dengan menggunakan skala Likert 1 sampai 5.

Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis, maka diperlukan uji kualitas data yaitu, uji Validitas dan uji Reliabilitas.

a. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas pada kuesioner dimaksudkan agar mengetahui apakah kuesioner tersebut

sudah sesuai dengan yang seharusnya disebar untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, dan apakah isi dari kuesioner tersebut sudah mencakup keseluruhan dari data yang ingin diambil. Uji validitas dihitung dengan nilai r kritis $\geq 0,30$ sebagai berikut:

- (a) Pada tingkat 5% jika nilai r hitung $\geq r$ kritis maka pernyataan tersebut valid
 - (b) Pada tingkat 5% jika nilai r hitung $\leq r$ kritis maka pernyataan tersebut tidak valid
2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur keandalan dari sebuah kuesioner. Pengujian reliabilitas ini menggunakan formula cronbach's alpha, berikut merupakan kriteria pengujian tersebut:

- (a) $\text{Alpha} \geq 0,60$ = reliabel
 - (b) $\text{Alpha} \leq 0,60$ = tidak reliabel
- b. Uji Asumsi Klasik
 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau tidak Ghazali (2021). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolgomorov-Smirnov. Dalam pengujian ini kriterianya adalah sebagai berikut:

- (a) $\text{Sig} \geq 0,05$ maka data terdistribusi normal.
 - (b) $\text{Sig} \leq 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal
2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi dari variabel bebas yang digunakan dalam penelitian. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan nilai tolerance atau Variation Inflation Factor (VIF). Kriteria pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

- (a) Jika nilai tolerance $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas (independen) dalam model regresi
- (b) Jika nilai tolerance $\leq 0,1$ dan nilai VIF ≥ 10 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas antar variabel bebas (independen) dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam sebuah penelitian, data yang dihasilkan sebaiknya bersifat homoskedastisitas. Jika data bersifat homokeddisitas maka varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain adalah tetap.

Pengujian heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metoda scatter plot, yaitu dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan nilai SRESID (nilai residual). Untuk menganalisis hasil dari grafik scatter plot adalah sebagai berikut:

- (a) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk gelombang dan berdempetan maka mengindikasikan terjadi heterokedastisitas.
 - (b) Jika tidak terdapat pola tertentu dan titik-titik menyebar luas di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.
- c. Pengujian Hipotesis
 - a) Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri dari kompetensi sumber daya manusia, pengalaman kerja dan pemanfaatan teknologi informasi. Sementara variabel dependennya yaitu kualitas laporan

keuangan. Metoda analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah regresi berganda (multiple regression). Analisis regresi berganda merupakan studi mengenai ketergantungan dari suatu variabel dependen dengan variabel independen. Persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta

X₁ = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X₂ = Pengalaman Kerja

X₃ = Pemanfaatan Teknologi Informasi

b₁ – b₃ = Koefisien regresi

e = Error

a) Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R²) yang terdapat dalam analisis harus lebih besar dari 0, yang memberikan bukti bahwa variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini juga peneliti akan melihat nilai adjusted R² karena pada pengujian ini memiliki bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.

b) Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam mempengaruhi variasi variabel dependen. Kriteria pengujian adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan nilai signifikan yang sudah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka variabel independen mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen sehingga hipotesis diterima.

c) Uji Statistik F

Uji statistik f digunakan untuk menguji secara keseluruhan apakah seluruh variabel independen mempengaruhi secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan taraf signifikan yang sudah ditentukan yaitu 0,05 dengan nilai signifikan yang didapatkan. Apabila nilai signifikan yang didapatkan < 0,05 maka variabel independen secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependen sehingga hipotesis diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran validitas dengan membandingkan antara r_{hitung} yang diperoleh dari tiap butir jawaban dari tiap responden dengan r_{tabel} untuk degree of freedom = n-2. Dimana n adalah jumlah sampel dalam penelitian yaitu (n) = 31, maka df dapat diperoleh dari 31 – 2 = 29 pada signifikan yaitu sebesar 5% adalah 0,344.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria
Kompetensi	1	0.86	0.344	Valid

Sumber Daya Manusia (X1)	2	0.715	0.344	Valid
	3	0.782	0.344	Valid
	4	0.897	0.344	Valid
	5	0.908	0.344	Valid
	6	0.723	0.344	Valid
	7	0.928	0.344	Valid
	8	0.85	0.344	Valid
Variabel	Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Kriteria
Pengalaman Kerja (X2)	1	0.851	0.344	Valid
	2	0.911	0.344	Valid
	3	0.861	0.344	Valid
	4	0.898	0.344	Valid
	5	0.753	0.344	Valid
	6	0.658	0.344	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	1	0.889	0.344	Valid
	2	0.779	0.344	Valid
	3	0.898	0.344	Valid
	4	0.89	0.344	Valid
	5	0.849	0.344	Valid
	6	0.77	0.344	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1	0.779	0.344	Valid
	2	0.806	0.344	Valid
	3	0.848	0.344	Valid
	4	0.708	0.344	Valid
	5	0.889	0.344	Valid
	6	0.742	0.344	Valid
	7	0.658	0.344	Valid
	8	0.866	0.344	Valid
	9	0.81	0.344	Valid
	10	0.876	0.344	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 (2024)

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Kesimpulan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.925	Reliabel
Pengalaman Kerja	0.888	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.900	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0.898	Reliabel

Berdasarkan table, hasil uji reliabilitas diatas nilai Cronbach's alpha pada masing-masing

variabel kompetensi sumber daya manusia, pengalaman kerja, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan $> 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel realibel, karena memenuhi minimal koefisien Cronbach's $> 0,60$. Dengan kata lain, seluruh pernyataan kuesioner pada variabel kompetensi sumber daya manusia, pengalaman kerja, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan telah menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil jika pengukuran diulang

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Data berdistribusi normal artinya tidak terdapat data dengan nilai ekstrim (nilai yang sangat berbeda atau jauh dari sebagian besar data lainnya dalam suatu set data).

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.18605517
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.104
	Negative	-.126
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asym. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 bernilai lebih besar yaitu $0.200 > 0,05$ maka data dalam penelitian ini adalah normal. Dengan kata lain, tidak terdapat data dengan nilai ekstrim yang menunjukkan tidak terdapat kesalahan dalam pengukuran variabel dan tidak terdapat kesalahan dalam input data.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan menilai sejauh mana variabel-variabel independen (Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengalaman Kerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi) berkorelasi satu sama lain. Ketika variabel independen saling berkorelasi atau multikolinear, hasil analisis tidak dapat membedakan efek dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Ini menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan. Tujuan utama uji multikolinearitas adalah untuk memastikan integritas dan keandalan model regresi, memungkinkan interpretasi yang lebih tepat. Untuk mendeteksi terjadinya multikolinieritas dilakukan dengan melihat apakah nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih besar dari 10, maka model terbebas dari multikolinearitas. Berikut adalah hasil pengujian dengan uji multikolinieritas.

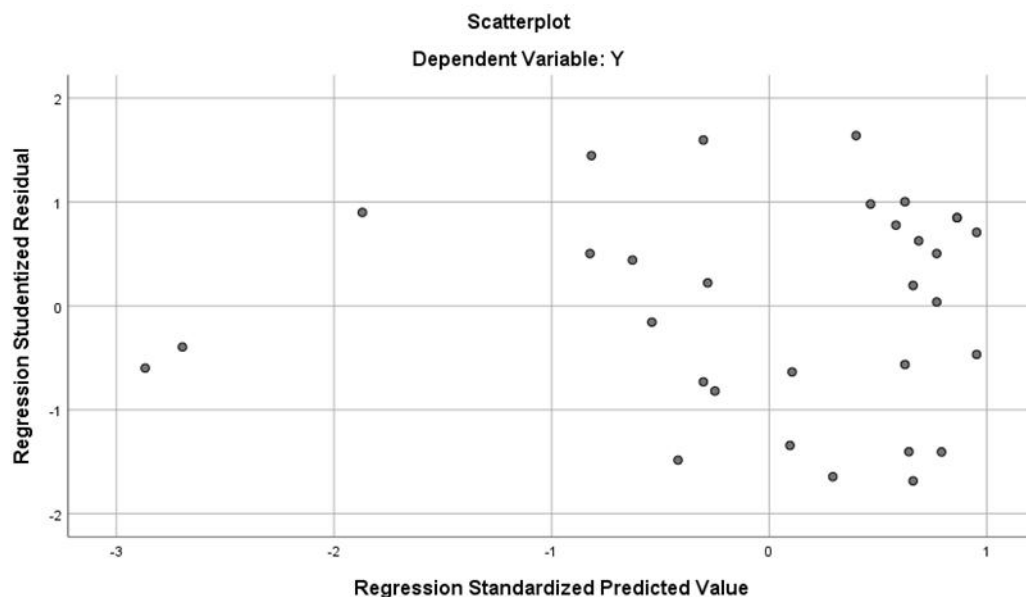
Tabel 5. Hasil Uji Multikolineritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.169	5.908
	X2	.241	4.148
	X3	.429	2.329

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengalaman Kerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak terjadi multikolineritas karena hasilnya lebih kecil dari 10. Dengan kata lain, variabel independen tidak saling berkorelasi (berhubungan) sehingga tidak terdapat kemungkinan interpretasi yang salah pada pengujian pengaruh antar variable

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastis dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Varian residual adalah selisih antara nilai pengamatan yang sebenarnya dari variabel dependen dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Sehingga uji ini dapat mengetahui seberapa baik dan layak data pada variabel independen (Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengalaman Kerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi) dalam mempengaruhi variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan). Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Pengujian heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metoda scatter plot, yaitu dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan nilai SRESID (nilai residual).



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

3. Hasil Uji Hipotesis

- a. Uji Analisis Regresi Linier Berganda
1) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dalam analisis regresi linear berganda adalah ukuran statistik yang mengindikasikan seberapa besar pengaruh variabel independen (Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengalaman Kerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi) terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan). Penggunaan R^2 untuk menjelaskan data dan memberikan indikasi seberapa baik variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.831 ^a	.690	.656	4.41249	1.012
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa Adjusted R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,656 artinya Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengalaman Kerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 65,6%. Sedangkan sisanya sebesar 34,5% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

- 2) Uji Parsial (t)

Uji parsial (uji t) dalam analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengevaluasi signifikansi statistik dari masing-masing variabel independen (Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengalaman Kerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi) terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan). Untuk melihat apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengalaman Kerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan digunakan uji signifikansi parsial. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
b. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis tidak dapat ditolak. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.395	4.497		4.645	.001		
X1	.515	.285	.471	3.809	.002	.169	5.908
X2	.140	.294	.104	2.478	.036	.241	4.148
X3	.493	.251	.321	2.966	.010	.429	2.329

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 (2024)

- 3) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Signifikansi Simultan, yang dikenal juga sebagai Uji F dalam konteks analisis regresi

linear berganda, digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel independen (Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengalaman Kerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi) secara keseluruhan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan). Uji F menggunakan tingkat alpha sebesar 0,05. Apabila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 maka model regresi layak untuk digunakan. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1171.276	3	390.425	20.053	.000 ^b
	Residual	525.692	27	19.470		
	Total	1696.968	30			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan dari pengujian diatas lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$); maka dapat diketahui bahwa model penelitian layak dan model penelitian yang dibangun dapat memberikan penjelasan yang baik pada variabel independen. Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengalaman Kerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan merupakan model yang layak untuk diuji. Hasil uji F tersebut juga menunjukkan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengalaman Kerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini sejalan dengan konsep Resource Based Theory.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t), variabel kompetensi sumber daya manusia diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,002 < 0,05$, maka H1 diterima. Sehingga kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki PT Kawasan Berikat Nusantara akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh mereka Agus et al., (2024), Ariyanto (2020), Barokah et al., (2023), Khoirunisa & Khoiriawati (2022), Hadis (2022), Isnaen & Albastiah (2021), Lusiyan et al., (2020), Octavia et al., (2021), Ridzal et. al., (2022), Puriyanti & Mukhibad (2020), Ramadani et al., (2022), Oky et. al., (2021) dan Mitjo et. al., (2022) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian Kustianingsih & Setiadi (2022) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan konsep resource based theory, jika instansi mampu mengelola sumber daya secara efektif maka akan dapat menciptakan keunggulan kompetitif dibanding para pesaing.

2. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t), variabel pengalaman kerja diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,003 < 0,05$, maka H2 diterima. Sehingga pengalaman kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan

keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman kerja yang dimiliki akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Begitu juga sebaliknya, agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan pengalaman kerja karyawan yang memadai. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ratmasari et. al., (2021), Oky et. al., (2021), Kustianingsih & Setiadi (2022), Nurwanto et. al., (2022) dan Ratmasari et. al., (2021) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian Sitorus & Pramudianti (2022) dan Kurnia & Sari (2021) menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t), variabel pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,01 atau $0,01 < 0,05$, maka H3 diterima. Sehingga pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan PT Kawasan Berikat Nusantara akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Admaja & Wahyundaru (2020), Ridzal et. al., (2022), Ishak & Syam (2020), Hadis (2022), Isnaen & Albastiah (2021). menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian Ratmasari et. al., (2021), Ratmasari et. al., (2021), dan Khoirunisa & Khoiriawati (2022) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan TAM (Technology Acceptance Model), dimana dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi dimana instansi menyediakan sarana yang dapat mendukung penggunaan teknologi dan pengalaman pengguna dalam menggunakan teknologi yang sejenis. berdampak pada meningkatkan kinerja individu terhadap efisiensi dan efektifitas dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sehingga terjadi peningkatan pada kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini memiliki Kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwasannya semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin baik
2. Variabel pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwasannya semakin baik pengalaman kerja karyawan maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin baik
3. Variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwasannya semakin baik pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan perusahaan maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Admaja, D. D., & Wahyundaru, S. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Semarang. Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU 4), 1352–1368.

-
- Agus, A., Yusuf, M. Y., Hadi, A., & Jaya, I. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Akuntansi Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Agricultural and Rural Economy*, 1(2), 48–59. <https://doi.org/10.11594/agre.2024.v1i2.48-59>
- Ariyanto, S. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pelalawan Tahun 2018. *Jurnal Valuta*, 6(1), 41–54.
- Barokah, D. J., Juniarti, D., Mahasiswa, B., Ekonomi, F., Bisnis, D., Akuntansi, /, Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(3), 134–144.
- Bastian, V., Sayudha, T., & Suryarini, T. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kesesuaian Tugas Teknologi Informasi terhadap Kinerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Teknologi informasi dari berbagai pakar di bidang ilmu komputer seperti menurut Information Technology Association of America. Akses: *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 119–127.
- Birger Wernerfelt. (1982). a Resource Based View of Thr Firm. In a Resource Based View of Thr Firm (p. 32).
- Budiono, V. S., Muchlis, & Masri, I. (2018). Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pengalaman Kerja serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Depok). *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 13(2), 95–109
- Digdowniseo, K., Subiyanto, B., & Fahlevi Lubis, R. (2022). Analisis Determinan Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Non Jasa Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2581–2595. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i6.771>
- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. 10th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadis, F. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi , Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106–121.
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 120–130.
- Isnaen, F., & Albastiah, F. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Wilayah Jakarta Barat). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 55–74.
- Khoirunisa, N. A., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan bumdes di wilayah Kecamatan Karangrejo. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 183–194. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2244>
- Kurnia, O. T., & Sari, R. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja, dan Lama Usaha terhadap Penyusunan Laporan Keuangan yang berkualitas pada UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kota Surabaya Tahun 2021).
-

-
- Soetomo Accounting Review, 2(3), 459–474.
- Kustianingsih, E., & Setiadi, P. B. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman dalam Mengelola Barang Milik Negara terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 3448–3455.
- Lusiyana, D., Susbiyani, A., & Eko, D. (2020). Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 2(1), 140–154. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i1.1225>
- Mitjo, F. S., Kawatu, F. S., & Tangkau, J. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Akuntansi Manado*, 3(2), 234–241.
- Nurwanto, Dewi, R. R., & Masitoh, E. (2022). Pengaruh Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pengalaman Kerja terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1093–1100.
- Octavia, D., Puspita, I. L., & Lukman, I. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (SKPD Provinsi Lampung). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 20–26.
- Okky, N., Sari, N., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Sawan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 341–351.
- Puriyanti, T., & Mukhibad, H. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Masjid. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 16–33.
- Ramadani, R., H. Maulana Yusuf, & Melly Embun Baining. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 14–22. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i2.138>
- Ratmasari, D. I., Yuliani, N. L., & Purwantini, A. H. (2021). Kualitas laporan keuangan BUMDES dan faktor yang mempengaruhinya. *Borobudur Accounting Review*, 1(1), 66–77. <https://doi.org/10.31603/bacr.4892>
- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 3094–3104.
- Sitorus, T., & Pramudianti, M. (2022). Pengaruh due professional care, pengalaman dan independensi terhadap kualitas audit. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 177–188.
- Sudarta, D., L.S, A. D. A. P., & Syamsuddin, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Palopo). *Jurnal Akuntansi*, 1–20.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif (Edisi 3). Alfabeta.
- Zulkarnain, D., & Gah, R. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Balai Latihan Masyarakat Makassar. *Jurnal Mirai Manajemen*, 6(2), 123–136.
-